

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya seorang pendidik untuk membentuk karakter siswa dengan menghilangkan perilaku buruk dan menanamkan nilai-nilai moral yang baik. Tujuannya adalah agar siswa menjadi pribadi yang lebih dekat dengan Tuhan serta mencapai kesuksesan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.²

Kepribadian Islami adalah gabungan antara cara berpikir (*aqliyah*) dan cara bertindak (*nafsiyah*) yang membuat seseorang menjalani hidup berdasarkan ajaran Islam. Aqliyah adalah cara seseorang memahami, memikirkan, dan menilai sesuatu berdasarkan logika dan ilmu. Nafsiyah adalah cara seseorang memenuhi kebutuhannya sesuai dengan pemahaman yang ia miliki. Aqidah Islam adalah keyakinan tentang adanya Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Kiamat, serta Qadha dan Qadar. Keyakinan ini diterima oleh akal dan diyakini dalam hati karena memiliki bukti yang jelas dan sesuai dengan kenyataan. Jadi, kepribadian Islami terbentuk ketika seseorang berpikir dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam, menjadikan aqidah Islam sebagai pedoman dalam setiap keputusan dan perbuatannya.³

² Mokh Iman Firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17.2 (2019), pp. 79–90.

³ Agus Silahudin, "Metode Pembelajaran Perspektif Islam Dalam Islamic Perspective Learning Method in Forming Students ' Islamic Personality" 12, no. February (2024): 116–26.

Pembentukan kepribadian Islami adalah proses membangun pemahaman hidup yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, seseorang yang memahami dan menerapkan Islam dalam cara berpikir dan bertindak dapat dikatakan memiliki kepribadian Islami yang utuh. Ini menunjukkan bahwa meskipun setiap individu memiliki latar belakang dan sifat bawaan yang berbeda, mereka tetap memiliki tujuan yang sama dalam membentuk karakter dan cara pandang hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁴

Pesantren atau pondok pesantren adalah tempat belajar agama Islam yang dikelola oleh masyarakat. Di sini, santri nggak cuma belajar ilmu keislaman, tapi juga bisa dapet pendidikan umum yang digabung secara terpadu⁵. Pesantren juga berupaya menanamkan nilai-nilai Islami pada santri, karena tujuan pesantren adalah membentuk karakter islami yang sesuai dengan syariat Islam.

Pesantren mengedepankan pembentukan kepribadian yang baik, keseharian santri tidak lepas dari pengawasan pengurus dan pengasuh pondok. Beberapa peraturan dibuat supaya santri memiliki akhlak dan perilaku yang baik. Biasanya di setiap kamar ada satu sampai dua orang santri senior yang menjadi

⁴ Ika Kurnia Sofiani, M Khairul Fadli, and Indra Wahyu Saputra, "Pembentukan Kepribadian Islami Dalam Pendidikan Agama Islam," *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 3 (2024): 299–306.

⁵ Eva Fauziyah, "Pembentukan Kepribadian Santri Dalam Sistem Pondok Pesantren Salafi Miftahul Huda Cihideung Bogor," *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2018): 62.

pengurus kamar. Pengurus kamar inilah yang bertanggung jawab atas segala kegiatan santri di kamar dan juga membimbing kegiatan keseharian santri.⁶

Perkembangan zaman dan arus globalisasi yang semakin pesat membawa berbagai tantangan dalam upaya pembentukan kepribadian, khususnya di kalangan generasi muda. Nilai-nilai Islami yang seharusnya menjadi pedoman hidup mulai terabaikan akibat pengaruh budaya modern yang mengedepankan kesenangan duniawi dan gaya hidup bebas. Selain itu, rendahnya kesadaran sebagian santri terhadap pentingnya penerapan nilai-nilai Islami serta pengaruh negatif perkembangan teknologi dan informasi turut memperlemah pembinaan moral dan spiritual. Kondisi tersebut memberikan dampak nyata terhadap kehidupan generasi muda, termasuk para santri yang diharapkan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.⁷

Dalam konteks ini, lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren, memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk kepribadian Islami santri. Pondok Pesantren Al Istiqomah Karangsari Kebumen merupakan lembaga pendidikan yang mengedepankan adab serta akhlak yang baik. Dengan demikian Pondok Pesantren Al Istiqomah Karangsari Kebumen di pandang baik oleh masyarakat sekitar sebagai lembaga pendidikan yang efektif dalam membentuk kepribadian santri yang baik serta berakhlakul karimah.

⁶ Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak*, ed. Susanto (Depok: Publica Institute Jakarta, 2020).hlm.5

⁷ Muhammad Aufa Muis et al., “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi” 7 (2024): 7172–77.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang peneliti bahas tepat sasaran dan tidak keluar dari fokus penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya di batasi pada satu pondok pesantren yang ada di Kebumen yaitu Al Istiqomah Karangsari
2. Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kepribadian islami santri di Pondok Pesantren Al Istiqomah Karangsari Kebumen

C. Perumusan Masalah

Dalam hal ini, peneliti perlu mengambil langkah untuk merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana cara pembentukan kepribadian islami santri di Pondok Pesantren Al Istiqomah Karangsari Kebumen?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembentukan kepribadian Islami santri di Pondok Pesantren Al Istiqomah Karangsari Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Sebagai langkah antisipasi agar tidak menimbulkan multi interpretasi, maka penting kiranya untuk memberikan penegasan istilah. Penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut

1. Pembentukan

Pembentukan merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik. Proses ini bertujuan untuk menciptakan, membangun, atau mengembangkan sesuatu agar lebih maju dan lebih sempurna⁸.

2. Kepribadian Islami

Kepribadian Islami adalah gabungan antara cara berpikir (aqliyah) dan cara bertindak (nafsiyah) yang membuat seseorang menjalani hidup berdasarkan ajaran Islam. Aqliyah adalah cara seseorang memahami, memikirkan, dan menilai sesuatu berdasarkan logika dan ilmu. Nafsiyah adalah cara seseorang memenuhi kebutuhannya sesuai dengan pemahaman yang ia miliki. Aqidah Islam adalah keyakinan tentang adanya Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Kiamat, serta Qadha dan Qadar.

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah tempat belajar agama Islam yang dikelola oleh masyarakat.⁹ Di sini, santri tidak hanya belajar ilmu keislaman, tapi juga bisa dapat pendidikan umum yang digabung secara terpadu.

4. Santri

⁸ Eny Setiyowati, "Pembentukan Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini," *Al-Mabsut* 14, no. 2 (2020): 159–63.

⁹ Fahham, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak*. hlm.4

Santri adalah orang yang belajar dengan sungguh-sungguh untuk memperdalam ilmu agama Islam yang tinggal di sebuah pondok pesantren.¹⁰

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui cara pembentukan kepribadian islami di Pondok Pesantren Al Istiqomah Karangsari Kebumen
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembentukan kepribadian islami di Pondok Pesantren Al Istiqomah Karangsari Kebumen

F. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas yang disadari pasti ada manfaat yang dihasilkannya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan peneliti ini dapat menambah wawasan teori mengenai pembentukan kepribadian islami di Ponpes Al Istiqomah Karangasem Karangsari Kebumen
 - b. Sebagai sumbangan ide dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pendidikan

¹⁰ Affan, *Pesantren Dan Pengelolaannya (Manajemen Dan Human Resources Pesantren Di Indonesia)* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).hlm.70

- c. Dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang relevan, sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berkembang dan memperoleh hasil yang maksimal

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pondok pesantren, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren Al Istiqomah Karangasem Karangsari Kebumen, khususnya terkait dengan membentuk kepribadian islami pada santri
- b. Bagi pihak umum diharapkan dapat memberikan contoh-contoh dan pelajaran yang berharga tentang bagaimana cara membentuk kepribadian islami yang baik yang bisa menjadi suri tauladan bagi masyarakat sekitar